



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK N 6 SEMARANG  
TAHUN 2012/2013**

Diajukan dalam Rangka Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan sebagai Syarat Telah Menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Oleh :

**YANIAR FAHMI ARSYAD**

6301408108

Pend Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP. 1962 0227 198601 2 001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd

NIP. 19621219 199303 1 007

Koordinator Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs, Masugiono, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Program Praktik Lapangan 2 di SMK N 6 Semarang dapat praktikan laksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan ( S1 ) di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 6 Semarang.
4. Drs. Moh.Nasution, M.Kes, selaku dosen pembimbing praktikan.
5. Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang.
6. Drs. Santoso, selaku Koordinator guru pamong SMK Negeri 6 Semarang.
7. Drs. Joni Afrianto, selaku Guru pamong mata pelajaran PENJASORKES yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
8. Bapak / Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 6 Semarang.
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK Negeri 6 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa di dalam penulisan laporan PPL II ini masih memiliki banyak kekurangan, maka praktikan memohon maaf atas kekurangan dan kekeliruan tersebut. Oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, untuk menjadi koreksi bagi

praktikan agar lebih baik untuk waktu yang akan datang. Praktikan berharap semoga laporan PPL II ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 5 Oktober 2012

Penyusun

Yaniar Fahmi Arsyad

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan. UNNES salah satu perguruan tinggi negeri yang menghasilkan tenaga pengajar atau kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya, salah satunya dengan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Kerjasama tersebut antara lain dengan menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah yang terkait untuk menyelenggarakan kegiatan PPL.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 3 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (pasal 20-21) dan ketentuan lain dan penutup (pasal 22-23).

Atas dasar itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 6 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk

menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai keadaan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen baik Mahasiswa Praktikan, Sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharap mendapatkan pengalaman nyata dilingkungan tempat praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- b. Praktikan diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari kepada peserta didik yang diampunya dengan baik dan sesuai dengan situasi keadaan sekolah yang sebenarnya.
- c. Mahasiswa Praktikan mampu menambah wawasan tentang dunia kependidikan sebagai pengalaman menjadi tenaga pengajar yang profesional.
- d. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi dan situasi pendidikan dilapangan saat ini baik perkembangan pendidikan saat ini ataupun perkembangan peserta didik saat ini.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
- b. Mempererat kerjasama anatar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang terkait yang bermanfaat bai lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Unnes
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi disekolah-sekolah saat ini
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
  - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

#### **B. Perencanaan Pembelajaran**



Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

## **Silabus dan Sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut.:

1. Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran
2. Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan / membentuk kompetensi tersebut
3. Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

### **c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi

2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

### **b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### **c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

#### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **BAB III PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 .

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang yang beralokasi di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan**

##### 1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 6 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

##### 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-8 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang antara lain upacara bendera, piket kurikulum, piket di kesiswaan dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

###### a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan,

motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suatu guru harus kerja keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa

tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai

dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

i. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada setiap praktikan mengajar. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Disisi lain, penilaian dari dosen pembimbing dilaksanakan dengan membuat video rekaman ketika mengajar.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
  - Pembuatan Prota
  - Pembuatan Promes
  - Pembuatan Silabus
  - Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - Penggunaan Metode Pengajaran
  - Perkembangan dan keadaan siswa
  - Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan satu kali bertujuan untuk merefleksi kegiatan mengajar praktikan.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
  - Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong.
  - Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



- Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, koordinator dosen pembimbing, kepala sekolah, bapak ibu guru beserta staf karyawan Tata Usaha (TU), serta siswa SMK Negeri 6 Semarang.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Hal-hal yang menghambat

- Pengetahuan dasar peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket dari sekolah yang digunakan sebagai sumber belajar.
- Buku referensi yang digunakan kurang bagus dalam menyediakan materi kepada siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktik lapangan selama mengikuti dan melaksanakan PPL di SMK N 6 Semarang, maka praktikan mencoba memberikan simpulan sebagai berikut.

Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus menguasai bahan atau materi, mampu menciptakan kelas yang kondusif, mempunyai tujuan di setiap pengajaran, mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, serta dapat menjadi panutan baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya, dan dalam setiap permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

##### 1. Untuk Mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga komunikasi baik sesama Mahasiswa PPL, dengan guru pamong ataupun dengan Guru dan Staf karyawan di sekolah. Serta manaati segala peraturan yang terdapat di sekolah tempat PPL.

##### 2. Untuk Pihak Sekolah

Senantiasa memberikan masukan, motivasi, bimbingan serta teguran kepada mahasiswa praktikan agar untuk kedepannya mampu memperbaiki dan menjadi semakin baik dalam melaksanakan kegiatan PPL.

##### 3. Untuk UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan pelaksanaan kegiatan PPL, dan memperbaiki sistem yang dirasa masih banyak kekurangan serta tanggap dalam setiap permasalahan Mahasiswa PPL, agar menjadi evaluasi untuk memajukan kualitas Praktikan serta Lulusan Mahasiswa di UNNES

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL2, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktek pengajaran di sekolah yang mencakup tentang belajar mengajar, membuat rencana pembelajaran, administrasi pembelajaran, penilaian terhadap siswa, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, tata tertib untuk setiap warga sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Mahasiswa yang menempuh PPL2 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Dari mengajar sebagai guru praktikan yang sudah dilakukan selama PPL2, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes itu sendiri adalah bahwa penjasorkes merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang gerak kita sehari-hari dan yang terjadi disekitar kita. Dan apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran penjasorkes kita bisa memanfaatkan media alat yang ada di sekolah. Dengan memanfaatkan alat yang tersedia di sekolah dan lingkungan yang ada dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru mereka. Sehingga menjadikan mata pelajaran penjasorkes sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bukan membosankan.

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes juga terdapat kelemahan dari pembelajaran penjasorkes yaitu penyampaian materi yang kurang

maksimal di karenakan mata pelajaran penjasorkes sering berada di lapangan dari pada di dalam ruangan atau kelas. Hal ini dikarenakan siswa menganggap dan meyakini bahwa mata pelajaran hanyalah mata pelajaran gerak di lapangan sehingga siswa kurang mengerti materi yang disampaikan di lapangan karena kurangnya penjelasan materi. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena kebodohan atau rendahnya inteligensi siswa, melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran yang dimiliki oeh siswa. Oleh karena itu, Guru harus pandai menyiasati dan memanfaatkan media ajar yang tersedia di sekolah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Dari kelemahan tersebut, dibutuhkan kreatifitas Guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

## **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMK N 6 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMK N 6 Semarang cukup baik. Alat yang digunakan untuk kegiatan praktik. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga siswa dapat memperkuat pengetahuan awal yang dibangunnya dan dapat menunjang pembelajaran. Adanya alat-alat olahraga yang tersedia membuat siswa dapat mempergunakan alat-alat tersebut dengan baik. Disamping itu dalam pemanfaatan alat-alat olahraga tersebut menurut praktikan sudah baik dalam penggunaannya. Walaupun alat-alat yang tersedia di SMK N 6 Semarang memiliki jumlah yang terbatas. Selain sarana dan prasarana yang disebutkan diatas, adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan dan buku paket yang dapat dipinjam oleh siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam PPL 2 di SMK N 6 Semarang, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu bapak Drs. Joni Afrianto

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK N 6 Semarang bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan pengarahan terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka

membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK N 6 Semarang dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMK N 6 Semarang, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran di SMK N 6 Semarang ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa dapat melakukan gerak olahraga dengan baik dan benar. dan siswa berani tampil di depan dengan percaya diri. yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik di lapangan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL2**

Dari kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di SMK N 6 Semarang memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki pengalaman mengajar yang berkualitas, bimbingan dan pengarahan oleh guru pamong di sekolah, serta kedisiplinan pada saat mengajar di sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri / beradaptasi sebagai guru praktikan sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL 2, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengajar secara profesional sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang. Praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 2 ini, warga sekolah juga semakin akrab dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

## **7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan**

- **Saran Pengembangan Bagi UNNES**

Diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMK N 6 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran pengembangan bagi SMK N 6 Semarang, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan. Agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM.

Guru Pamong,

Drs, Joni Afrianto

NIP.19640516 198903 1 009

Semarang, 5 Oktober 2012

Praktikan

Yaniar fahmi arsyad

NIM. 6301408108





